

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini mempengaruhi trend masyarakat dalam berbagai aktivitas kehidupan (Taryanto and Nur Handayani 2019). Teknologi telah membawa perubahan dramatis dalam hidup kita. Kemampuan untuk terus beradaptasi dan mengatasi tantangan yang muncul adalah kunci untuk memanfaatkan potensi positif teknologi sambil mengurangi dampak negatifnya. Teknologi dapat mengubah hidup kita, tetapi bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut akan menentukan masa depan kita. Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, di mana di satu sisi kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat positif bagi manusia untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian disisi yang lain kemajuan teknologi menimbulkan efek negatif yang kompleks melebihi manfaat dari teknologi itu sendiri terutama terkait pola hidup manusia dalam dimensi sosial budaya (Khadafi, 2023).

Perkembangan teknologi yang begitu pesat dari zaman ke zaman telah merambah ke dalam bidang kesehatan dimana pelayanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara digitalisasi dengan teknologi yang mumpuni. Alasan utama bidang kesehatan menerapkan teknologi informasi dalam bidang pelayanan, agar dapat meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap masyarakat, dan juga meningkatkan produktivitas petugas dalam melakukan pelayanan (Taryanto dan Nur Handayani, 2019).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan pasien. Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis. (Permenkes No. 24 Tahun 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taryanto dan Nur Handayani, 2019). Dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Di Rumah Sakit Dustira Cimahi” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi retensi rekam medis dengan studi kasus di RS Dustira Cimahi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan Metode pengembangan sistem informasi yaitu waterfall. Ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan sistem yang berjalan yaitu, pelaksanaan retensi dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode pengembangan sistem informasi yaitu waterfall. Ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan sistem retensi yang berjalan yaitu pelaksanaan retensi dilakukan secara langsung dengan cara memilah berkas rekam medis tanpa dicatat ulang komputer, tidak adanya jadwal retensi berkas rekam medis, belum adanya ruang penyimpanan berkas rekam medis in aktif dan aktif.

Berdasarkan peneliti terdahulu oleh (Rachmat et al., 2019) yang menyatakan bahwa dengan penerapan sistem aplikasi teknologi pada kegiatan retensi dan pemusnahan dapat membantu serta mengelola data lebih efektif dan efisien. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Balung Jember.

Berdasarkan hasil penelitian (Jannah, Sonia, & Abdussalam, 2021) mengenai retensi yang bertujuan untuk merancang sistem informasi rawat jalan. Ditemukan masalah yaitu sistem retensi masih manual dan belum sepenuhnya komputerisasi. dengan cara memilah berkas rekam medis satu persatu mengakibatkan pengerjaan menjadi lama. Sehingga perlu adanya sistem informasi retensi untuk mempercepat kegiatan pemusnahan berkas rekam medis. Metode perancangan menggunakan metode waterfall.

Berdasarkan hasil Penelitian (Maharani & Yulanda 2021) bertujuan untuk mengetahui gambaran perancangan sistem informasi rekam medis pasien rawat inap. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode waterfall model.

Menurut (Wicaksono et al. 2022) dengan judul “ Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember”. Penelitian ini berjudul agar memudahkan petugas rekam medis dalam melakukan pengelolaan berkas rekam medis terutama berkas inaktif dan mempermudah pelaksanaan retensi kedepan serta dapat tercapai perbaikan dan evaluasi kerja. Jenis Penelitian ini menggunakan kualitatif berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan brainstorming. Ditemukan beberapa masalah dimana pelaksanaan retensi yang masih dilakukan secara manual. Sehingga menyebabkan kegiatan retensi yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif dan efisien, serta tidak sesuai perkembangan zaman. Proses retensi yang dilakukan masih manual, sehingga memaksakan petugas dalam memilah berkas rekam medis yang tidak lagi digunakan kedalam rekam medis inaktif. Metode perancangan sistem

menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). Berdasarkan Hasil pengujian yang telah dilakukan dimana sebuah sistem informasi retensi rekam medis rawat jalan memiliki kemampuan untuk mengatur mengelola proses retensi, pelestarian dan pemusnahan dokumen rekam medis rawat jalan serta terintegrasi dengan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis sehingga dapat memudahkan petugas dalam melaksanakan kegiatan retensi di Puskesmas Jenggawah.

Seorang praktisi kesehatan masyarakat harus mampu menggunakan informasi kesehatan secara efektif dan mampu mengembangkan, mengelola serta memelihara program teknologi informasi yang semakin meningkat pada bidang kesehatan khususnya rumah sakit lebih cepat dalam melakukan pelayanan (Taryanto dan Nur Handayani 2019)

Menurut Visual, Net, and RSAU 2022 dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan Visual Basic. Net 2010 di RSAU Salamun”. menjelaskan bahwa retensi rekam medis di RSAU salamun sebagai variabel bebas (independent variabel) dan perancangan sistem informasi menggunakan visual Basic. Net 2010 sebagai variabel terikat (dependent Variable), dan untuk indikator penelitian dapat diukur dari tingkat keberhasilan pengembangan sistem informasi retensi. Sementara jenis penelitian yang digunakan yaitu metode waterfall yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi retensi rekam medis di RSAU salamun.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Madani tahun 2024, bahwasanya terdapat permasalahan dalam pemilahan berkas rekam medis

yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan berkas rekam medis tidak disimpan dalam rak penyimpanan, dan terjadi penumpukkan rekam medis.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Pengolahan Data Sebagai Tahapan Perancangan Aplikasi Retensi Rekam Medis Untuk Upaya Peningkatan Efisiensi dalam Pengelolaan Informasi Kesehatan di RS Madani Medan Tahun 2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana data Pengolahan sebagai tahapan perancangan aplikasi retensi rekam medis untuk upaya peningkatan efisiensi dalam pengolahan informasi kesehatan pada RSU Madani Medan Tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengolahan sebagai tahapan perancangan aplikasi retensi rekam medis untuk upaya peningkatan efisiensi dalam pengolahan informasi kesehatan pada RSU Mahdani Medan Tahun 2024.
2. Untuk mempermudah proses pendataan dengan menghasilkan sistem sehingga laporan yang dihasilkan mendapatkan data yang akurat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi pemecahan masalah dalam melakukan perancangan aplikasi retensi rekam medis di rumah sakit kedepannya

2. Bagi insititusipendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa/i Perkam dan informasi kesehatan Universitas Imelda Medan sebagai bahan penelitian dan referensi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan